

**ANALISIS PERCERAIAN DARI PERKAWINAN
YANG TIDAK DICATAT DI KUA
MENURUT HUKUM ISLAM
DAN HUKUM POSITIF**

SKRIPSI



OLEH :

AHMAD BAIDLAWI

NPM/NIMKO : 102201149/2010.4.010.0203.1.0075

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON – PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI’AH
JURUSAN AKHWAL AL- SYAKHSIYAH**

2014

**ANALISIS PERCERAIAN DARI PERKAWINAN
YANG TIDAK DICATAT DI KUA
MENURUT HUKUM ISLAM
DAN HUKUM POSITIF**

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO UNTUK MENYELESAIKAN
SALAH SATU PERSYARATAN DALAM MENYELESAIKAN
PROGRAM SARJANA AKHWAL AL-SYAKHSIYAH

OLEH :

AHMAD BAIDLAWI
NPM/NIMKO : 102201149/2010.4.010.0203.1.0075

INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON – PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AKHWAL AL-SYAKHSIYAH

2014

NOTA PEMBIMBING :

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

Institut Agama Islam Nurul Jadid

di-

tempat

Assalamu'alaikum War. Wab

Setelah dikoreksi dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama	: AHMAD BAIDLAWI
NIM/NIMKO	: 0102201149 / 2010.4.010.0230.1.00795
Fak/Jurusan	: Syari'ah / Akhwal Al-Syahsyiyah
Judul	: ANALISIS PERCERAIAN DARI PERKAWINAN YANG TIDAK DICATATKAN DI KUA MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera di munaqasyahkan.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Paiton 10 juli 2014

Pembimbing I

pembimbing II

Drs. H. Moh Munir,M.Pd.I

Faizin M.Pd.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Diterima / disetujui oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah untuk memenuhi Tugas dan melengkapi beban studi satuan kredit semester (S1), skripsi oleh **AHMAD BAIDLAWI** ini telah dipertahankan didepan tim penguji skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolingga, pada :

hari : Jumat

Tanggal : 10, Juli, 2014

Mengesahkan:

Dekan

KH.MOH.ROMZI. SH, M.HI.

Tim penguji:

1. Ketua : MOH IDIL GHUFRON, M. ED

(.....)

2. Penguji I : KH.MOH.ROMZI. SH, M.HI.

(.....)

3. Penguji II : FARIDI. SH

(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : **AHMAD BAIDLAWI**
Tempat tanggal lahir : Probolinggo, 13 desember 1991
NPM/NIRM : 102201149/2010.4.010.0203.1.0075
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Ahwalus Syahsiyah
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat lengkap di KTP : Dusun Krajan Desa Plampang Rt 002 /
Rw 001 Paiton Probolinggo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan keaslian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya, penelitian tentang: **ANALISIS PERCERAIAN DARI PERKAWINAN YANG TIDAK DICATAT DI KUA MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF** sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat tidak ada kejelasan yang secara tegas dijadikan dasar dalam menyikapi masalah tersebut, sehingga sampai penelitian ini saya anggap selesai masih belum ada dan saya belum mengetahui dari kalangan pemikir Islam yang mengadakan penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari naskah skripsi saya ini ternyata plagiat (menjiplak dan tidak asli), maka saya siap dana menerima sanksi berupa pencabutan hak saya sebagai sarjana dan tidak menuntut pihak manapun.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 10 Juli 2014
Saya yang menyatakan,



AHMAD BAIDLAWI

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S AL-
INSYRAH :6)*

vv PERSEMPAHAN vv

Berangkat dari rasa syukur kepada
TUHAN
yang masih memberikanku kehidupan
Ku persembahkan karya ini kepada :

- ❖ *Ayah dan Ibundaku yang mulia, sosok yang tidak pernah menyerah menantang keadaan. “ Kucuran keringat dalam kerjamu, linangan air mata dalam do’amu, dan ketabahanmu untuk bertahan dalam kesengsaraan akan terpatri dalam sanubariku ”*
- ❖ Romo Kh Muhammad Hefni Mahfudz Yang Telah Meluangkan Waktu Untuk Menerima Setoran Tahfidzku, Dan Selalu Mengajarkanku Tentang Berbagai Ilmu“
- ❖ *Adik-adikku tersayang.....
(Nur Lailatul Afrah, Muhammad Fais) dan ...*
- ❖ *Seseorang Yang Menantiku Disana, hehehe :::::*
- ❖ *Tentunya kepada sahabat-sahabatku dan yang selalu menemaniku, tidak terkecuali, ustاد bakhtiar hufaidzi, ustاد supriyadi, ustاد jahmi, ustاد ojan (fauzan adzima) dan wilayah zaid bin tsabit K)*

ABSTRAK

Baidlawi, Ahmad. 2014. Analisa perceraian dari perkawinan yang tidak dicatatkan di KUA menurut hukum islam dan hukum positif. Skripsi, jurusan akhwat al-syakhsiyah, fakultas syari'ah, institute agama islam nurul jaded paiton probolinggo, pembimbing: (I) Drs. H. Moh Munir. M.Pd.i., (II) Faizin M.Pd.i.

Kata kunci: perceraian, perceraian, di catatkan, KUA

Sudah menjadi kodrat Tuhan bahwa manusia yang berlainan jenis kelamin,yaitu laki-laki dan perempuan mempunyai keinginan yang sama, untuk saling mengenal, mengamati dan mencintai, bahkan mereka juga mempunyai keinginan yang sama untuk melangsungkan perkawinan. Dalam melangsungkan perkawinan haruslah memenuhi syarat maupun rukun di dalam perkawinan. Syarat maupun rukun perkawinan yang sudah ditentukan terkadang diabaikan, hingga akhirnya tidak tertutup kemungkinan perkawinannya mengalami perceraian. Untuk lebih memahami mengenai perceraian dari perkawinan yang tidak dicatatkan di KUA, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana pandangan hukum islam dan hukum positif terhadap perceraian dari perkawinan yang tidak dicatatkan di KUA. 2. Bagaimana akibat hukum yang timbul dengan adanya perceraian perkawinan.

Dalam menjawab pertanyaan di atas kami merancang penelitian sebagai berikut: 1. Jenis penelitian adalah studi komparatif, 2. Sumber data adalah data primair dan data sekunder 3. Teknik pengumpulan data yaitu data disajikan sekaligus menganalisisnya. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pertimbangan hukum perceraian dari perkawinan yang tidak dicatatkan ialah dimana perkawinan tersebut tidak memenuhi syarat-syarat dan rukun untuk melakukan perkawinan, kurang telitiya pemeriksaan administrasi calon suami istri, kurang pahamnya masyarakat terhadap ketentuan hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan, bahwa untuk melakukan perkawinan menurut hukum Islam dan Undang-Undang harus ada dicatatkan di KUA setempat, dan dikehendaki oleh suami istri. Dari perceraian perkawinan tersebut dapat menimbulkan suatu akibat hukum terhadap suami isteri itu sendiri, anak-anak yang dilahirkan, serta harta kekayaan yang ada selama perkawinan itu berlangsung.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena dengan rahmat dan hidayahnya, perencanaan, pelaksanaan kripsi, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana di fakultas syari'ah institut agama islam nurul jaded paiton probolinggo dapat terselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua kerena selalu mendo'akan penulis.

Kesuksesan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut adil dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak KH. Romzi, M.HI selaku dekan fakultas syari'ah IAI. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Bapak Faridi, SH selaku Ketua Jurusan Akhwat Al-Syakhsiyah
3. Bapak Drs. H. Moh. Munir, M.pd.i dan Bapak Faizin, M.pd.i selaku pembimbing skripsi ini
4. Semua pihak yang turut membantu mensukseskan selesaiya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal yang telah bapak berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah. amin

Paiton, 12 Ramadhan 1435 H
10 juli 2014 M
Penyusun

Ahmad Baidlawi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DATA TRANSLITERASI	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi konsep	7
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematik Penelitian	14

BAB II : PERKAWINAN DAN PERCERAIAN MENURUT HUKUM ISLAM

A. Perkawinan Berdasarkan Hukum Islam.....	16
1. Pengertian perkawinan.....	16
2. Dasar-dasar perkawinan.....	19
3. Syarat-syarat Perkawinan.....	21
4. Tujuan Perkawinan Dalam Islam.....	24
5. Hikmah Perkawinan.....	26
B. Perceraian Berdasarkan Hukum Islam	27
1. Pengertian Perceraian.....	27
2. Dasar-Dasar Perceraian.....	28
3. Macam-Macam Perceraian	30
4. Hukum Cerai/Talak.....	34
5. Pencegahan Perceraian.....	35
6. Kaidah-Kaidah Fiqhiyyah tentang Pentingnya PencatatanPerkawinan dan Perceraian	37

BAB II I: PERKAWINAN DAN PERCERAIAN MENURUT HUKUM POSITIF

A. Perkawinan Menurut Hukum Positif	43
1. Pengertian Perkawinan	43
2. Syarat-Syarat Perkawinan.....	44
3. Pencatatan Dan Tata Cara Perkawinan.....	49
4. Keabsahan Perkawinan.....	51
5. Pencegahan Dan Pembatalan Perkawinan	52
B. Perceraian Menurut Hukum Positif	55
1. Pengertian Perceraian.....	55
2. Dasar Hukum Perceraian	56
3. Macam-Macam Putusnya Perceraian.....	57
4. Alasan-Alasan Perceraian	57
5. Akibat Perceraian.....	58

BAB IV : ANALISIS PERCERAIAN DARI PERKAWINAN YANG TIDAK DICATAT DI KUA

A. Analisis Perkawinan Yang Tidak Dicatatkan Di KUA	60
B. Analisis Status Perceraian Yang Tidak Dilakukan..... Didepan Sidang Pengadilan.....	64 60
C. Analisis Dampak Hukum Perceraian Dari Perkawinan Yang Tidak Dicatatkan Di KUA	66

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	71
----------------------	----

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang penulis pergunakan untuk penulisan kata Arab tersebut adalah :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dengan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Arab		Latin	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es

ش	Syin	S	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zha	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma Terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
- Tanda fathah (_o) dilambangkan dengan huruf : a, misalnya al kala>lah
 - Tanda kasrah (o) dilambangkan dengan huruf : i, misalnya Tirmiz|i.

- c. Tanda dommah (و) dilambangkan dengan huruf : u, misalnya Abu< Yu<suf.
3. Vocal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
- a. Vocal rangkap (ؤ) dilambangkan dengan gabungan huruf : au, misalnya Syaukâni..
 - b. Vocal rangkap (ئ) dilambangkan dengan gabungan huruf : ai, misalnya Zuh/ayliy.
4. Vocal panjang atau maddah dilambangkan dengan huruf harokat dan huruf. Transiliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) diatasnya, misalnya imkān, zarī'ah, murū'ah.
5. Syaddah atau tasydīd yang dilambangkan dengan tanda saddah atau tasdidi, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya h̄addun, saddun, ḥayyib.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lām, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan tulisan terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya al- Irsu
7. Tā'marbutoh mati atau yang dibaca seperti berharokat sukun dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan tā' marbutoh yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya.'As}habah
8. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, fuqohā'. Sedangkan diawal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya Ijtihad